

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Salah satu penyebab kerusakan lingkungan yaitu karena faktor aktivitas manusia. Hal tersebut dapat diminimalisir apabila masing-masing individu memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Salah satu penyebab individu tidak menjaga lingkungan adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat menjaga lingkungan dan dampak yang terjadi apabila tidak menjaga lingkungan. Dalam hal ini, peran media sangat dibutuhkan dalam pemberitaannya tentang isu lingkungan.

Kehadiran jurnalisme lingkungan bertujuan untuk merancang strategi makhluk hidup dalam membangun lingkungan yang lebih baik. Secara umum, media berperan untuk meningkatkan kesadaran khalayak tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui pemberitaannya. Namun dalam realitanya jurnalisme lingkungan kurang mendapat perhatian dari media sehingga menyebabkan pemberitaan atau isu tentang lingkungan seringkali terabaikan dalam pemberitaan dan tersisihkan oleh isu lainnya seperti politik, ekonomi, dan olahraga.

Hal tersebut dibenarkan oleh Soerono (2005), dalam tesisnya yang berjudul Peranan Media Massa dalam Memasyarakatkan Aspek Lingkungan. Dalam penelitiannya, Soerono menyimpulkan bahwa peran

media massa, khususnya media cetak dalam penyebaran berita-berita atau tulisan-tulisan mengenai masalah lingkungan sangatlah kecil. Hal ini terlihat dari jumlah persentase pemuatan tulisan mengenai permasalahan tersebut yang tidak mencapai 1%. (Soerono, 2005)

Media massa hadir sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat. Pada umumnya, masyarakat membutuhkan peran dari suatu media untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Kehadiran media massa saat ini semakin berkembang seiring berkembangnya teknologi, hal itu ditandai dengan hadirnya media online sebagai *new media*.

Pikiran Rakyat hadir sebagai salah satu surat kabar di Indonesia yang memiliki pandangan bahwa suatu perubahan merupakan jati diri media tersebut. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, perilaku dan kebiasaan pembaca yang beragam mendorong Pikiran Rakyat untuk berinovasi demi memenuhi kebutuhan informasi serta kemudahan mengakses informasi bagi para pembacanya.

Menyesuaikan dengan derasnya arus informasi dan kebutuhan pembaca akan suatu informasi mendorong Pikiran Rakyat untuk memudahkan pembaca dalam mengakses dan memperoleh suatu berita. Saat ini, pembaca tidak hanya dapat mengakses berita melalui media cetak dan elektronik, melainkan dengan hadirnya media online. Media online merupakan media atau portal berita yang berbasis daring (dalam jaringan), atau disebut juga sebagai media yang menghubungkan teknologi dan internet.

Keberadaan media massa berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Selain mampu membentuk opini, media massa juga dapat mengubah perilaku masyarakat melalui pemberitaannya. Dalam hal ini, perkembangan masyarakat di era informasi dapat dikatakan dominan dipengaruhi oleh konstruksi media.

Salah satu yang merupakan terobosan terbaru dari Pikiran Rakyat yaitu hadirnya kanal *www.pikiran-rakyat.com*. *www.pikiran-rakyat.com* merupakan sebuah laman berita yang menyajikan beragam informasi, yang dapat diakses menggunakan internet.

Adapun, rubrik yang tersedia dalam kanal *www.pikiran-rakyat.com*, diantaranya Bandung Raya, Jawa Barat, Persib, Gelora, Nasional, Ekonomi, Luar Negeri, Pendidikan, Teknologi, Hidup Gaya, Otokir, Belia, dan rubrik tambahan dalam rangka menyambut pemilihan presiden tahun 2019 dengan nama Pilpres 2019.

Pada awal kehadirannya, *www.pikiran-rakyat.com* yang berada dalam ranah Pikiran Rakyat Digital memiliki isi yang tidak jauh berbeda dengan Pikiran Rakyat edisi cetak. Memasuki tahun 2005, mulai dibedakan dan dilengkapi dengan adanya struktur organisasi mulai dari Redaktur Pelaksana, Redaktur, Asisten Redaktur, dan Wartawan.

Selain *www.pikiran-rakyat.com*, PR Digital juga memiliki layanan lainnya seperti PR-Info yaitu situs informasi yang menyediakan data direktori Jawa Barat, informasi bisnis, dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan kegiatan dan *event* bisnis, *Microsite* Pikiran Rakyat yaitu

miniweb berita dan informasi mengenai produk, dalam bentuk artikel, galeri foto maupun video, dan PR-epaper yaitu Harian Umum Pikiran Rakyat dalam versi digital.

Adapun berita-berita lingkungan yang didapat pada kanal *www.pikiran-rakyat.com*, diantaranya “Tiga UKM di Indramayu Raih Penghargaan Lingkungan” yang diakses pada 21 Mei 2019, “Gubernur Bahas Sejumlah Poin Penting dengan Menteri Lingkungan Hidup Jepang” yang diakses pada tanggal 20 Mei 2019, “Kolang Kaling, Sang Penyelamat Lingkungan yang Mempertebal Kocek” yang diakses pada tanggal 6 Mei 2019, “Perbaiki Dokumen Lingkungan, Pemprov Jabar Tragetkan Nirwasita Tantra” yang diakses pada tanggal 2 Mei 2019, “Jadi Provinsi dengan Bencana Paling Lengkap, Jawa Barat Wajib Serius Kendalikan Kerusakan Alam” yang diakses pada tanggal 20 Maret 2019, “Sampah Mengepung Tahura Djuanda” yang diakses pada tanggal 17 Maret 2019, dan “Cemaskan Penebangan Pohon di Garut, dan Komisi VII DPR Diminta Turun Tangan” yang diakses pada tanggal 6 Januari 2019.

Berdasarkan berita-berita di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan redaksi, pemetaan isu, dan tujuan pemberitaan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*, dengan menarik judul “**Kebijakan Redaksional dalam Menentukan Isu Lingkungan di Pikiran-Rakyat.com.**” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menerapkan jurnalisme lingkungan di media, serta pentingnya menjaga lingkungan bagi masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Uraian latar belakang masalah di atas menjelaskan bahwa perkembangan masyarakat di era informasi dipengaruhi oleh konstruksi media. Prosedur peliputan di media melalui tiga tahap, diantaranya tahap pra liputan, liputan, dan pasca liputan. Tahap pra liputan mencakup identifikasi masalah atau kebijakan redaksi, pemetaan isu, dan tujuan pemberitaan.

1. Bagaimana identifikasi masalah dalam menentukan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*?
2. Bagaimana pemetaan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*?
3. Bagaimana tujuan pemberitaan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui identifikasi masalah dalam menentukan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*
2. Untuk mengetahui pemetaan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*
3. Untuk mengetahui tujuan pemberitaan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan pengembangan ilmu bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi bidang Jurnalistik sebagai calon Jurnalis, khususnya dalam meliput isu lingkungan. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan teori-teori terkait, memperluas khasanah pemikiran, pengetahuan, dan pemahaman pada ilmu jurnalistik.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi suatu media dalam pemberitaannya mengenai jurnalisme lingkungan. Selain bagi suatu media, juga sebagai referensi bagi komunitas pecinta lingkungan, pengamat lingkungan, masyarakat umum, dan pemerintah setempat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini diawali dengan pemaparan hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan masukan.

Selanjutnya, dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut, akan terlihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

- a. Kebijakan Redaksional dalam Menentukan Isu Ekonomi (Penelitian Deskriptif Kualitatif pada www.pikiran-rakyat.com Edisi Juli 2017 oleh Siti Aisyah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan memberikan gambaran dan penjelasan mengenai kebijakan redaksional dalam menentukan berita ekonomi di Pikiran Rakyat Digital. Sedangkan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kebijakan redaksional pada kanal www.pikiran-rakyat.com dalam menentukan isu ekonomi, wartawan pikiran rakyat dalam mencari sumber isu ekonomi, dan penyajian penulisan berita ekonomi pada kanal www.pikiran-rakyat.com.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut. Pertama, kebijakan redaksi www.pikiran-rakyat.com dalam menentukan isu ekonomi dilihat berdasarkan nilai kedekatan (*proximity*) dan aktual (*timeliness*). Kedua, wartawan dalam menentukan sumber isu ekonomi yaitu isu yang bernilai aktual (*timeliness*), akibat (*impact*), dan kedekatan (*proximity*).

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh wartawan yaitu dilakukan proses wawancara dengan narasumber. Ketiga, penyajian penulisan berita ekonomi www.pikiran-rakyat.com

menggunakan bahasa jurnalistik yang mudah dipahami, serta menggunakan teknik *Search Engine Optimization* (SEO), dan mengikuti Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang ditetapkan Dewan Pers.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini yaitu yang disoroti dalam penelitian ini kebijakan redaksional dalam menentukan isu ekonomi. Perbedaan lainnya dari rumusan masalahnya, di mana pada penelitian terdahulu ini yang menjadi rumusan masalah yaitu kebijakan redaksional pada kanal *www.pikiran-rakyat.com* dalam menentukan isu ekonomi, wartawan pikiran rakyat dalam mencari sumber isu ekonomi, dan penyajian penulisan berita ekonomi pada kanal *www.pikiran-rakyat.com*. (Aisyah, 2017)

- b. Kebijakan Redaksional *Detik.com* dalam Menentukan Kredibilitas Narasumber dari Akun Twitter sebagai Pesan Berita Online oleh Nurlela.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini juga menerapkan kerangka pemikiran konsep kredibilitas komunikator Koehler yang dipadukan dengan konsep dari Jalaludin Rahmat pada teori psikologi komunikator.

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, redaksi *detik.com* lebih mudah menentukan aspek kepercayaan narasumber apabila mengambil dai akun twitter narasumber tokoh politik. Kedua, *detik.com* lebih mengedepankan aspek keahlian

narasumber untuk dapat memperkaya data dan informasi bagi pembaca. Ketiga, untuk melihat aspek kedinamisan, dilihat dari keaktifan narasumber pada akun twitter yang sedang mengalami perseteruan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terlihat dari objek penelitian, di mana penelitian terdahulu ini memilih *detik.com* sebagai objek penelitian. Perbedaan lainnya dari rumusan masalahnya, di mana pada penelitian terdahulu ini yang menjadi rumusan masalah yaitu kebijakan redaksional *detik.com* dalam menentukan narasumber dari akun twitter dilihat dari aspek kepercayaan, kebijakan redaksional *detik.com* dalam menentukan narasumber dari akun twitter dilihat dari aspek keahlian, dan kebijakan redaksional *detik.com* dalam menentukan narasumber dari akun twitter dilihat dari aspek kedinamisan. (Nurlela, 2015)

- c. Kebijakan Redaksi dalam Proses Pembuatan Berita pada Rubrik Komunikasi Bisnis Harian Umum Bandung Ekspres oleh Nenden Kurniasih

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori hierarki pengaruh terhadap isi media. Terdapat tiga poin yang menjadi tujuan pada penelitian ini, diantaranya bagaimana proses pengambilan kebijakan Harian Umum Bandung Ekspres dalam menentukan berita pada rubric komunikasi bisnis, bagaimana factor yang mempengaruhi pengambilan kebijakan, dan bagaimana penerapan kebijakan redaksi dalam pemberitaan komunikasi bisnis lokal.

Hasil dari penelitian diperoleh Harian Umum Bandung Ekspres merupakan surat kabar lokal dengan isi pemberitaan yang mengutamakan isu lokal. (1) ditinjau dari proses pengambilan kebijakan dalam pembuatan berita pada rubric komunikasi bisnis (2) ditinjau dari factor yang mempengaruhi pembuatan berita, yaitu factor kedekatan, aktual, luarbiasa, kebaruan, kejutan, dan ketertarikan; (3) ditinjau dari penerapan kebijakan redaksi dalam pembuatan berita komunikasi bisnis, disesuaikan dengan segmen pembacanya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terlihat dari objek penelitian, di mana penelitian terdahulu ini memilih Harian Umum Bandung Ekspres sebagai objek penelitian. Perbedaan lainnya dari rumusan masalahnya, di mana pada penelitian terdahulu ini yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana proses pengambilan kebijakan Harian Umum Bandung Ekspres dalam menentukan berita pada rubric komunikasi bisnis, bagaimana factor yang mempengaruhi pengambilan kebijakan, dan bagaimana penerapan kebijakan redaksi dalam pemberitaan komunikasi bisnis lokal. (Kurniasih, 2013)

- d. *Kebijakan Redaksi Metro Hari Ini dalam Proses Pembuatan Berita : Analisis Deskriptif Kualitatif pada Program Metro Hari Ini di Metro Tv oleh Nisa Fathir Lum'ah.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sudut pandang berita Metro Hari Ini terhadap suatu peristiwa, bagaimana proses pengambilan sumber berita redaksi dalam memilih berita, dan proses pembuatan

berita Metro Hari Ini sebelum ditayangkan. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dari penelitian ini diperoleh hasil, diantaranya (1) program Metro Hari Ini menarik sudut pandang pemberitaan ke lingkup yang berskala nasional; (2) sumber berita yang digunakan bisa dari mana saja, termasuk sosial media; (3) proses pembuatan naskah berita sebelum tayang dimulai dari rapat redaksi, penugasan liputan, proses liputan, mencari narasumber, menulis berita, editing naskah berita, editing gambar dan dubbing, hingga penyusunan naskah berita ke dalam *rundown*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terlihat dari objek penelitian, di mana dalam penelitian terdahulu, peneliti memilih Metro Tv sebagai objek penelitian. Perbedaan lainnya dari rumusan masalahnya, di mana pada penelitian terdahulu ini yang menjadi rumusan masalah yaitu sudut pandang berita Metro Hari Ini terhadap suatu peristiwa, bagaimana proses pengambilan sumber berita redaksi dalam memilih berita, dan proses pembuatan berita Metro Hari Ini sebelum ditayangkan. (Lum'ah, 2013)

- e. Kebijakan Redaksional dalam Menentukan Berita pada Rubrik Pemilukada di Harian Umum Radar Cirebon: Analisis Berita Sosialisasi Bakal Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Barat Periode 2013-

2018 Edisi 1 Agustus – 30 September 2012 pada Rubrik Pemilukada 2013 di Harian Umum Radar Cirebon oleh Asyriqin.

Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana kritis yang memaknai keberpihakan media massa melalui dimensi teks, *discourse practice*, dan *sociocultural practice* yang menanamkan ideologi tertentu dan melegitimasi keberpihakannya pada aktor dalam pemberitaan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kebijakan redaksional dari sisi aktualitas berita, sisi keakuratan suatu berita, sisi lengkap dan adil tidaknya suatu berita, sisi objektivitas suatu berita, dan sisi lugas tidaknya suatu berita terhadap berita yang disampaikan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terlihat dari objek penelitian, di mana dalam penelitian terdahulu, peneliti memilih Harian Umum Radar Cirebon sebagai objek penelitian. Perbedaan lainnya dari rumusan masalahnya, di mana pada penelitian terdahulu ini yang menjadi rumusan masalah yaitu kebijakan redaksional dari sisi aktualitas berita, sisi keakuratan suatu berita, sisi lengkap dan adil tidaknya suatu berita, sisi objektivitas suatu berita, dan sisi lugas tidaknya suatu berita terhadap berita yang disampaikan. (Asyriqin, 2013)

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan
1.	Siti Aisyah	Kebijakan Redaksional dalam Menentukan Isu Ekonomi (Penelitian Deskriptif Kualitatif pada www.pikiran-rakyat.com Edisi Juli 2017	Deskriptif Kualitatif	Pertama, kebijakan redaksi www.pikiran-rakyat.com dalam menentukan isu ekonomi dilihat berdasarkan nilai kedekatan (<i>proximity</i>) dan aktual (<i>timeliness</i>). Kedua, wartawan dalam menentukan sumber isu ekonomi yaitu isu yang bernilai aktual (<i>timeliness</i>), akibat (<i>impact</i>), dan kedekatan (<i>proximity</i>). Ketiga, penyajian penulisan berita ekonomi www.pikiran-rakyat.com	Kedua penelitian ini sama-sama memilih www.pikiran-rakyat.com sebagai objek penelitian. Kedua penelitian ini juga sama-sama membahas tentang kebijakan redaksional dalam menentukan isu pada kanal www.pikiran-rakyat.com .	Penelitian terdahulu ini menyeroti kebijakan redaksional www.pikiran-rakyat.com Dalam menentukan isu ekonomi, sedangkan penelitian saat ini membahas kebijakan redaksional www.pikiran-rakyat.com dalam menentukan isu lingkungan. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode studi kasus.

				<p><i>n-rakyat.com</i> menggunakan bahasa jurnalistik yang mudah dipahami, serta menggunakan teknik <i>Search Engine Optimization</i> (SEO), dan mengikuti Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang ditetapkan Dewan Pers.</p>		
2.	Nurlela	<p>Kebijakan Redaksional <i>Detik.com</i> dalam Menentukan Kredibilitas Narasumber dari Akun Twitter sebagai Pesan Berita Online</p>	<p>Analisis Deskriptif</p>	<p>Pertama, redaksi <i>detik.com</i> lebih mudah menentukan aspek kepercayaan narasumber apabila mengambil dari akun twitter narasumber tokoh politik. Kedua, <i>detik.com</i> lebih mengedepankan aspek keahlian narasumber</p>	<p>Kedua penelitian ini sama-sama membahas kebijakan redaksional suatu media. Kedua media yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan saat ini sama-sama merupakan media online.</p>	<p>Objek penelitian yang digunakan, di mana penelitian terdahulu ini memilih <i>detik.com</i> sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian saat ini memilih <i>www.pikiran-rakyat.com</i>. Perbedaan lainnya dari rumusan masalahnya, di mana pada</p>

				<p>untuk dapat memperkaya data dan informasi bagi pembaca. Ketiga, untuk melihat aspek kedinamisannya, dilihat dari keaktifan narasumber pada akun twitter yang sedang mengalami perseteruan.</p>		<p>penelitian terdahulu ini yang menjadi rumusan masalah yaitu kebijakan redaksional <i>detik.com</i> dalam menentukan narasumber dari akun twitter dilihat dari aspek kepercayaan, aspek keahlian, dan aspek kedinamisan.</p>
3.	Nenden Kurniasih	Kebijakan Redaksi dalam Proses Pembuatan Berita pada Rubrik Komunikasi Bisnis Harian Umum Bandung Ekspres	Kualitatif	<p>Hasil penelitian menyebutkan Harian Umum Bandung Ekspres merupakan surat kabar lokal dengan isi pemberitaan yang mengutamakan isu lokal, ditinjau dari proses pengambilan kebijakan dalam pembuatan berita pada rubrik komunikasi bisnis;</p>	<p>Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan teori hierarki pengaruh terhadap isi media. Kedua penelitian ini juga membahas kebijakan redaksional di suatu media.</p>	<p>Objek penelitian yang digunakan, di mana penelitian terdahulu ini memilih Harian Umum Bandung Ekspres sebagai objek penelitian, dan yang satu media cetak. sedangkan penelitian saat ini memilih <i>www.pikiran-rakyat.com</i>. Kedua media tersebut juga berbeda, di mana yang</p>

				<p>ditinjau dari factor yang mempengaruhi pembuatan berita, yaitu factor kedekatan, aktual, luarbiasa, kebaruan, kejutan, dan ketertarikan ; ditinjau dari penerapan kebijakan redaksi dalam pembuatan berita komunikasi bisnis, disesuaikan dengan segmen pembacanya</p>		<p>satu merupakan media online.</p>
4.	<p>Nisa Fathir Lum'ah</p>	<p>Kebijakan Redaksi Metro Hari Ini dalam Proses Pembuatan Berita : Analisis Deskriptif Kualitatif pada Program Metro Hari Ini di Metro Tv</p>	<p>Analisis Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menyebutkan program Metro Hari Ini menarik sudut pandang pemberitaan ke lingkup yang berskala nasional; sumber berita yang digunakan bisa dari mana saja, termasuk</p>	<p>Kedua penelitian ini sama-sama membahas kebijakan redaksi di suatu media.</p>	<p>Objek penelitian yang digunakan, di mana pada penelitian terdahulu ini peneliti memilih Metro Tv sebagai objek dalam penelitian. Sedangkan, penelitian saat ini memilih www.pikiran-rakyat.com.</p>

				<p>sosial media; proses pembuatan naskah berita sebelum tayang dimulai dari rapat redaksi, penugasan liputan, proses liputan, mencari narasumber, menulis berita, <i>editing</i> naskah berita, <i>editing</i> gambar dan <i>dubbing</i>, hingga penyusunan naskah berita ke dalam <i>rundown</i>.</p>		<p>Selain itu, dua objek penelitian tersebut merupakan media yang berbeda, yang satu media televisi dan satu lagi media online.</p>
5.	Asyriqin	<p>Kebijakan Redaksional dalam Menentukan Berita pada Rubrik Pemilukada di Harian Umum Radar Cirebon: Analisis Berita Sosialisasi</p>	<p>Analisis Teks</p>	<p>Ditinjau dari perumusan kebijakan redaksi rubrik pemilukada 2013 HU Radar Cirebon dalam proses menyusun dan menentukan berita,</p>	<p>Kedua penelitian ini sama-sama membahas kebijakan redaksional di suatu media.</p>	<p>Objek penelitian yang digunakan, di mana pada penelitian terdahulu ini peneliti memilih Harian Umum Radar Cirebon sebagai objek dalam penelitian.</p>

		<p>Bakal Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Barat Periode 2013-2018 Edisi 1 Agustus – 30 September 2012 pada Rubrik Pemilukada 2013 di Harian Umum Radar Cirebon</p>	<p>redaksi menyerahkan kewenangan memilih berita pada redaktur halaman. kedua, faktor yang mempengaruhi redaksi dalam menetapkan berita meliputi orientasi bisnis media, relevansi dan nilai guna bagi masyarakat, keberadaan media lain, berdasarkan persepsi yang dikehendaki dalam rubrik Pemilukada 2013 Radar Cirebon. Kebijakan redaksional dilihat dari aktualitas berita, akurasi berita, lengkap dan adilnya berita.</p>	<p>Sedangkan, penelitian saat ini memilih www.pikiran-rakyat.com. Perbedaan lainnya terdapat pada metode yang digunakan, di mana penelitian erdahulu menggunakan metode analisis teks, sedangkan penelitian saat ini emnggunakan metode studi kasus.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Landasan Teoritis

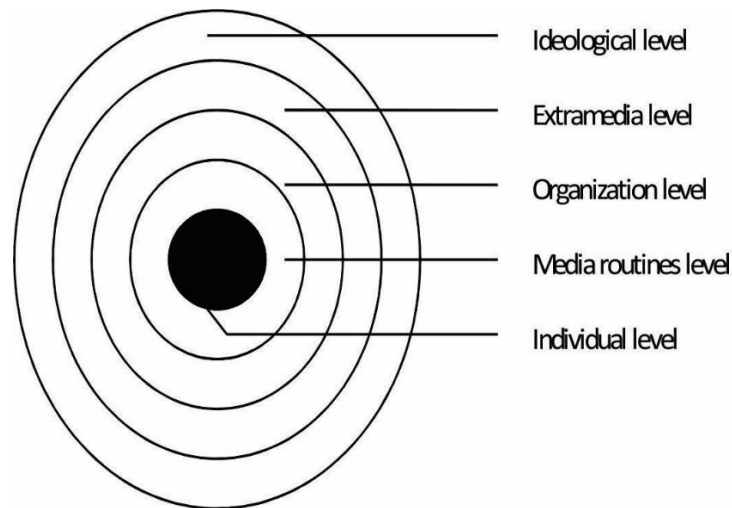
Theories of Influences on Mass Media Content atau teori hirarki pengaruh isi media dicetuskan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Teori ini menjelaskan tentang pengaruh internal maupun eksternal terhadap isi media. Reese (1991) menjelaskan isi pesan media atau agenda media merupakan hasil tekanan yang berasal dari dalam dan luar organisasi media. Dengan kata lain, isi media merupakan kombinasi internal, keputusan manajerial dan editorial, serta pengaruh eksternal yang berasal dari sumber-sumber nonmedia, seperti individu-individu yang berpengaruh secara sosial, pejabat pemerintah, dan pemasang iklan.

Teori ini menjelaskan bagaimana sebuah ideologi yang dianut oleh suatu media massa dapat mempengaruhi bagaimana sebuah peristiwa dibingkai oleh media tersebut dalam membuat suatu kebijakan redaksional. Ideologi sebuah media berupa citra ideal yang dikemas oleh media tersebut. Ideologi media dapat dilihat dari isi media berupa produk dari media itu sendiri.

Asumsi dari teori ini yaitu bagaimana isi pesan media yang disampaikan kepada khalayak merupakan pengaruh dari kebijakan internal organisasi media dan pengaruh eksternal media itu sendiri. Shoemaker dan Reese (1991) mengatakan ada lima faktor pengaruh isi media, diantaranya ideologi, ekstramedia, organisasi, rutinitas media, dan individu. (Werner & James, 2014)

Untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut.

Gambar 1 Teori Hierarki Pengaruh Isi Media



Sumber : *Google*

Media massa adalah suatu alat perantara yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Media massa sebagai alat mekanis komunikasi tersebut meliputi media seperti surat kabar, televisi, radio, hingga melalui film. Untuk memperjelas pemahaman mengenai pengertian media massa, Mc Quail mengelompokkan fungsi media massa sebagai berikut.

Pertama, media massa memiliki peran untuk menyampaikan beragam informasi kepada khalayak. Kedua, media massa memiliki fungsi kesinambungan, artinya media massa berperan dalam terbentuknya perkembangan budaya baru yang ada di masyarakat, sekaligus tetap melestarikan nilai yang sudah ada. (McQuail, 1994)

Ketiga, fungsi korelasi di mana media massa berperan dalam menjelaskan peristiwa yang terjadi berikut dengan hubungan dengan peristiwa lain yang terkait. Keempat, fungsi mobilisasi, di mana massa berperan dalam menyebarkan informasi dan mengkampanyekan berbagai hal dalam bidang ekonomi, politik, agama, dan lainnya. Kelima, fungsi hiburan di mana media massa memberikan hiburan sebagai sarana relaksasi dan pengalihan perhatian dari ketegangan sosial yang terjadi di masyarakat. (McQuail, 1994)

Jurnalisme lingkungan adalah cara-cara jurnalistik yang mengedepankan masalah lingkungan hidup yang berpihak kepada kesinambungan lingkungan hidup. Artinya, penulisan berita diorientasikan kepada pemeliharaan lingkungan hidup sekarang agar bisa diwariskan kepada generasi berikutnya dalam keadaan yang sama. Dalam jurnalisme lingkungan wartawan memiliki beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan.

Pertama, wartawan yang menaruh minat pada masalah lingkungan harus mendalami permasalahan-permasalahan mendasar dan mengikuti perkembangan aktual bidang lingkungan hidup. Kedua, untuk memperoleh peliputan yang baik wartawan harus berorientasi ke lapangan, memiliki komitmen, pengetahuan yang luas, serta mempunyai pengetahuan teknis dalam mengemas berita di media. Ketiga, menguasai metode elemeter suatu penelitian atau peliputan.

(Astraatmaja Atmakusumah, Maskun Iskandar, & Warief Djajanto Basorie, 1996)

Keempat, wartawan sangat diharapkan ketepatannya dalam menuliskan pemberitaan tentang lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan istilah-istilah ilmiah. Kelima, wartawan perlu mencermati perkembangan hukum lingkungan dalam rangka pengembangan pengetahuan akan masalah-masalah aktual. Keenam, wartawan harus mengutamakan manusia atau penduduk yang terkena masalah dan bersifat *think globally* dan *act locally*. Ketujuh, bertindak adil atau *fair* karena tanpa hal itu pers tidak membantu memecahkan persoalan. Terakhir, wartawan harus lebih turun ke lapangan agar laporan yang dibuat komprehensif dan lengkap. (Astraatmaja Atmakusumah, Maskun Iskandar, & Warief Djajanto Basorie, 1996)

3. Kerangka Konseptual

Secara umum, prosedur peliputan di media melalui tiga tahap, diantaranya tahap pra liputan, liputan, dan pasca liputan. Pada tahap pra liputan, reporter dituntut untuk memahami isu atau materi liputan yang diberikan koordinator liputan. Isu liputan disesuaikan dengan rubrik yang tersedia yang telah ditetapkan sebagai kebijakan redaksi dari suatu media.

Selain kebijakan redaksi, pemetaan isu juga berpengaruh terhadap arah pemberitaan di suatu media. Pemetaan isu meliputi hal apa saja yang disoroti oleh suatu media dalam pemberitaannya. Dalam hal ini

berarti hal yang disoroti oleh *www.pikiran-rakyat.com* dalam pemberitaan seputar lingkungan, mencakup permasalahan lingkungan, tips menjaga lingkungan, cara mengatasi kerusakan lingkungan, dan efek dari kerusakan lingkungan yang terjadi.

Terciptanya isu atau pemberitaan di suatu media memiliki tujuan tersendiri. Dengan pemberitaan isu lingkungan diharapkan pembaca mendapat pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan, karena salah satu fungsi media sebagai sarana informasi bagi masyarakat. Selain fungsi informasi, media juga memiliki fungsi lain, diantaranya dalam hal edukasi, hiburan, promosi, dan lain-lain. Pada dasarnya tiga hal tersebut merupakan rumusan masalah dari topik yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu identifikasi masalah, pemetaan isu, dan tujuan pemberitaan jurnalisme lingkungan pada media *www.pikiran-rakyat.com*.

F. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian. Lokasi penelitian ini di Harian Umum Pikiran Rakyat, Jalan Asia Afrika No.77, Bandung, dan Pikiran Rakyat Digital, Blok A Kompleks Kopo Plaza, Jalan Peta No. 12, Suka Asih, Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung.

Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut.

- a. Pikiran Rakyat merupakan salah satu media yang terus berinovasi demi memenuhi kebutuhan pembacanya dalam mengakses informasi.
- b. *www.pikiran-rakyat.com* merupakan salah satu portal berita online terpercaya di Jawa Barat.
- c. *www.pikiran-rakyat.com* merupakan salah satu media yang memberitakan dan mempertahankan adanya isu lingkungan.

2. Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, di mana kebenaran realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial dan bersifat relatif. Paradigma ini menganggap realitas sosial yang diamati seseorang tidak dapat digeneralisasikan kepada setiap orang, berbeda dengan paradigma positivisme yang memiliki pandangan demikian.

Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Salah satu alasan memilih penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu peneliti perlu menyajikan suatu pandangan yang mendetail tentang topik yang diambil atau diteliti. (Creswell, 1998)

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Penelitian dengan metode studi kasus berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian serta pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.

Dalam memulai sebuah penelitian dengan metode studi kasus, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang akan diteliti dan mengembangkan suatu rasional mengapa memilih studi kasus sebagai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan dengan Bidang Redaksi *www.pikiran-rakyat.com*. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleong, 2005)

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Artinya, data yang tersaji dari awal hingga akhir tertuang dalam kata atau tulisan. Selain itu, data yang diperoleh dari penelitian ini berupa catatan yang didapat dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang diperlukan meliputi sebagai berikut.

- 1) Data terkait identifikasi masalah dalam menentukan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*
- 2) Data terkait pemetaan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*
- 3) Data terkait tujuan pemberitaan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua, yakni data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang didapat dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.
 - a. Untuk mendapatkan data tentang identifikasi masalah *www.pikiran-rakyat.com* dalam menentukan isu lingkungan, dilakukan wawancara dengan Pemimpin Redaksi di *www.pikiran-rakyat.com*.
 - b. Untuk mendapatkan data tentang pemetaan isu lingkungan, dilakukan wawancara dengan Bidang Redaksi di *www.pikiran-rakyat.com*.
 - c. Untuk mendapatkan data tentang tujuan pemberitaan isu lingkungan, dilakukan wawancara dengan Bidang Redaksi *www.pikiran-rakyat.com*.
- 2) Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pemberitaan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*, sebagai pelengkap informasi terkait kebijakan redaksional dalam menentukan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*.

5. Penentuan Informan

a. Informan

Penelitian ini memerlukan informan yang memiliki pemahaman serta peran dalam pemberitaan di *www.pikiran-rakyat.com* dengan memilih informan yang dianggap kredibel dalam memberikan informasi terkait kebijakan redaksional dalam menentukan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*, yang mengacu pada tiga pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

Kredibel di sini dilihat dari profesionalisme serta posisi atau tugas yang dimiliki masing-masing informan. Sesuai data yang dibutuhkan yaitu mengenai identifikasi masalah, pemetaan isu, serta tujuan pemberitaan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*, informan yang dipilih yaitu Bagian Redaksi *www.pikiran-rakyat.com*.

b. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah *purposive*, penulis memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Penentuan informan dengan teknik ini tidak didasarkan pada pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan pada informan lainnya dengan tujuan mencari dan mengembangkan informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa informan dalam penelitian ini yaitu Bidang Redaksi *www.pikiran-rakyat.com* yang memiliki kredibilitas dalam memberikan data terkait kebijakan redaksional dalam menentukan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*. Setelah itu, akan dipilih salah satu dari Bagian Redaksi untuk menjadi informan kunci.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, langkah yang akan dilakukan meliputi sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data mengenai kebijakan redaksi, pemetaan isu, serta tujuan pemberitaan isu lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semi terstruktur. Teknik ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta pendapat serta ide dari pihak yang diwawancarai. (Sugiyono, 2008)

b. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi pemberitaan seputar isu lingkungan di media *www.pikiran-rakyat.com* serta penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan masukan, serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penerapan jurnalisme lingkungan di media *www.pikiran-*

rakyat.com. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara dapat lebih dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumen. (Sugiyono, 2008)

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik penentuan keabsahan data dalam penelitian ini triangulasi. Dengan teknik triangulasi, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleong, 2005)

8. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan sepanjang penelitian mulai dari awal hingga akhir penelitian di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Penjabaran analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan terkait identifikasi masalah, pemetaan isu, dan tujuan pemberitaan jurnanisme lingkungan di *www.pikiran-rakyat.com*.

b. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memilah data yang dianggap penting, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dari data-data yang sudah terkumpul, kemudian peneliti memilah dan merangkumnya.

c. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, selanjutnya menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tulisan. Penyajian data yang dilakukan akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kinerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Sugiyono, 2008)